

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan sistem untuk menerapkan metode VIKOR dalam pemilihan siswa terbaik dengan Studi Kasus SMA N 1 Karangtengah, dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam menentukan siswa terbaik ada 4 kriteria yang digunakan yaitu rata-rata raport, ekstrakurikuler, ketidakhadiran, dan kedisiplinan.
2. Pada sistem ini perhitungannya juga menggunakan nilai normalisasi, nilai terbobot, hingga nilai akhir (Q) yang menjadi dasar pemeringkatan siswa berdasarkan beberapa kriteria yang sudah ditentukan.
3. Dengan perhitungan menggunakan metode VIKOR terdapat 10 siswa sebagai alternatif dengan empat kriteria penilaian dalam pemilihan siswa terbaik, mendapatkan nilai masing-masing bahwa siswa terbaik diraih oleh A1 yaitu Adi Surya Pratama dengan nilai  $Q_i$  0,074.
4. Perhitungan yang dilakukan secara manual hasilnya sama seperti perhitungan sistem. Sehingga metode VIKOR dapat diterapkan secara objektif dan adil untuk proses pengambilan keputusan pemilihan siswa terbaik di lingkungan sekolah.

#### **5.2 SARAN**

Agar sistem bisa terus dikembangkan lebih optimal dalam penggunaannya, terdapat beberapa saran :

1. Agar keamanan selalu terjaga dan memberikan kontrol akses sesuai dengan peran pengguna, sistem dapat dikembangkan fitur *login* dengan hak akses berbeda.

2. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut untuk bisa digunakan dalam pemilihan pengurus organisasi siswa, alokasi beasiswa, ataupun seleksi kelas unggulan berdasarkan kombinasi kriteria akademik dan non-akademik.